

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Dokumen

Dedi Nursyamsi, dkk. Data Statistik Penyuluhan Pertanian Tahun 2020. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Kementerian Pertanian

John Field (2003) *Social Capital*. Terjemahan Nurhadi. Kreasi Wacana.

Moleong, L. J (2000) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) Gandoang Tahun 2023

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&b*. Bandung : Alfa Bada

Jurnal

Bima Afriliansyah, Bahrein T, Sugihen (2019) *Analisa Modal Sosial Pada Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani di Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 4 Nomor 1.

Deivi Kamuntuan, dkk (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Jurnal. FISPOL Universitas Sam Ratulangi. Volume 1 Nomor 1.

Edi Suharto (2011) *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Marlinda Mulu, dkk (2020) *PolaTanam Tumpang Sari di Desa Satar Punda Barat, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Agrokreatif. Vol 6 No 1.

Nety Nayu Indrawati (2016) *Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bagi Petani Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang*. Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Vol.V/No.2.

Nirwan, dkk (2019) *Penggunaan Sistem Tanam Jajar Legowo Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi*. Mahatani. Vol 2, No 1.

Rudi Hermawan. 2017. *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol 1 No. 1

Rury Januari Ramdhan, Dedy Kusnadi, Harniati. *Kemandirian Petani Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pupuk Bokasi pada Tanaman Padi di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.3

Satria, Poerwanti (2021) *Peran Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu*. Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol 10 No. 3

Tota Suhendrata (2017) *Pengaruh Jarak Tanam Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap pertumbuhan, Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Sragen Jawa Tengah*. Sepa. Vol. 13 No.2.

Skripsi & Makalah

Heri Susanto (2015) *Peran Kelompok Tani Temor Moleran dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani*. Skripsi. Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Hidayati, Fthul (2017) *Strategi untuk Meningkatkan Hasil Panen Kelompok Tani di Desa Surodadi (Studi Kasus: Gapoktan Sido Makmur Desa Surodadi Kecamatan Gajah Kabupaten Demak)*. Skripsi, STAIN Kudus.

- Ichuwani, Virghi Rama (2021) *Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) (Studi pada Gapoktan Sawargi Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Indah Nurmawati,dkk (2017) *Mesin Traktor dan Alat Tradisional Pengolah Tanah*. Makalah. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nur Azriza (2016) *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Ddesa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuzul Rahmi (2022) *Modal Sosial Pada Kelompok Tani Gabungan Semua Gang (GSG 07) Berbasis Urban Farming di Kelurahan Kembang Utara Jakarta Barat*.Skripsi. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saputra, Anang Septiadi (2021) *Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Kakao (Study Kasus Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)*. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Saputra, Asep (2022) *Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Karya Sejati dalam Mengembangkan Pertanian Sawah di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang*. Diploma atau S1 thesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Sri Setyowati (2019) *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Internet

Diakses dari <https://bogorkab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-bogor> pada tanggal 14 Maret 2023

Diakses dari <https://digilib.itb.ac.id/assets/files/2021/MjAyMSBUUyBQUeCBGVUFEIEhBU11JTV9CQUIGNC5wZGY.pdf> Diakses pada tanggal 14 Maret 2023.

Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=6-%20ZSkogAAAAJ&citation_for_view=6-ZSkogAAAAJ:YsMSGLbcyi4C Diakses pada tanggal 23 Februari 2023

Karang Taruna Desa Gandoang. “*Profil Desa Gandoang Kecamatan Cileungsi*”. *Youtube*, 23 Mei 2021 Video dari <https://www.youtube.com/watch?v=Ur2ZiFOxsDo> diakses pada tanggal 14 Maret 2023

Muchlisin Riadi (2020) *Kemandirian (Pengertian, Aspek, Jenis, Ciri, Tingkatan dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/kemandirian-pengertian-aspek-jenis-ciri.html> pada tanggal 20 Februari 2023.

Transkrip Wawancara & Catatan Dokumen Lapangan

Senin, 19 Desember 2022

1. Wawancara dengan pak Abdul Rais (Bendahara Gapoktan)

Pertanyaan:

Kapan Gapokta Gandoang Jaya didirikan?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Gapoktan berawal dari Poktan (Kelompok Tani) dulu, kalo Gapoktan baru didirikan tahun 2014. Kalo Poktan dari tahun 1999, terdiri dari 3 poktan Harapan Jaya, Tani Jaya, Poktan Subur yang kala itu ada kendala di pemasaran hasil-hasil pertanian, lalu 3 poktan ini di kumpulkan rapat yang kemudian berdirilah Gapoktan Gandoang Jaya.

Seiring berjalannya waktu poktan-poktan yang bergabung ke gapoktan ini bertambah yang terdiri dari poktan Taruuna Tani (Petani Muda), Kelompok Wanita Tani (KWT).

2. Pertanyaan :

Kenapa poktan-poktan tersebut ikut bergabung menjadi Gapoktan?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Gapoktan ini dapat mempermudah urusan-urusan atau kendala-kendala yang dialami oleh petani. Contohnya kendala dalam pemasaran hasil panen para petani yang tergabung dalam gapoktan. Misalkan kemarin hasil panen lengkuas tidak ada pasarnya, kemudia mau tidak mau Gapoktan harus beli, harus bantu anggota. Gapoktan ini open manageman untuk para anggotanya, misalkan dipasaran membeli pertanian mereka seharga Rp.2000, nah gapoktan ini mengambil Rp.200 dari Rp.2000 tersebut buat ongkos dan oprasional.

3. Pertanyaan :

Apa tujuan dari Gapoktan Gandoang Jaya?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Tujuannya yaitu mensejahterakan para petani Desa Gandong. Contohnya para petani di Desa Gandoang belum mengerti subsidi, nah gapoktan ini mengajukan subsidi pupuk bagi para petani Desa Gandoang, lalu semisal ada bantuan bibit gapoktan langsung membagikannya ke para petani. Gapoktan ini sangat mempermudah segala kebutuhan yang dibutuhkan petani.

Tiap-tiap poktan suka mengajukan apa yang mereka butuhkan pada Gapoktan, semisal poktan Harapan Jaya tahun depan ingin memiliki traktor, Gapoktan ini membantu mengajukan permintaan tersebut pada pemerintah daerah.

4. Pertanyaan :

Apa yang dilakukan Gapoktan untuk meningkatkan kemandirian petani?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Memberikan bimbingan. Misalkan mereka belum paham menanam cabe, nah para pengurus gapoktan kemudian memberikan arahan seperti bagaimana budidayanya biar bagus hasilnya. Lalu apabila mereka kesulitan hasil panennya, gapoktan akan bantu jual dengan membeli hasil panen mereka yang kemudian di olah menjadi barang yang memiliki nilai jual. Beras di Desa Gandoang pemasannya sudah mencakup Jabodetabek. Gapoktan Gandoan Jaya sudah memiliki banyak prestasi.

5. Pertanyaan :

Apa saya yang ditanam di sini?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Tanaman Biofarmaka (bukan pangan/padi) seperti sereh, kunyit, kencur, lengkuas, jahe. Lalu cabe, kacang panjang, timun, jagung, tomat. Di Gapoktan Gandoang jaya unggulannya yaitu tanaman biofarmaka.

6. Pertanyaan :

Apakah tanah yang dikelola para petani disini itu milik pribadi atau sudah dimiliki perusahaan?

Jawaban Informan Bapak Abdul Rais:

Tanah yang dikelola petani 70% sudah dimiliki perusahaan properti Harvest City, hanya 30% saja yang masih milik perorangan (bertahan). Namun diprediksi pembangunan yang akan dilakukan perusahaan ini masih sangat lama. Pembebasan lahan dilakukan pada tahun 2013.

Senin, 19 Desember 2022

Wawancara dengan pak Didid Haryadi (Ketua Gapoktan)

1. Pertanyaan :

Bagaimana peran Gapoktan dalam membantu para petani agar bisa mandiri?

Jawaban Informan Bapak Didid:

Inti satu itu diberi penyuluhan dasar yang berbentuk usaha yang dapat menambah nilai ekonomi hasil panen petani.

Untuk meningkatkan taraf hidup petani yang kami bina di desa Gandoang adalah kami beri terus penyuluhan baik itu secara teknologi, langsung kelapangan, kami beri contoh-contoh bagaimana cara misalkan di pertanaman supaya hasil pertanian yang kami tanam itu lebih meningkat. Semua teknologi yang kami terapkan ke petani adalah untuk menambahkan atau meningkatkan hasil panen petani, karena

dari meningkatnya hasil panen itu akan menambah nilai jual atau meningkatnya hasil panen menjadi meningkatnya pula ekonomi yang diterima oleh petani. Untuk selama ini petani itu paling sulit disaat panen melimpah, kadang-kadang saat panen melimpah tidak ada pembeli bahkan dipermainkan oleh para tengkulak. Makanya gapoktan membantu dan menerima semua hasil panen petani, kami bekerja dengan pasar pasar yang kami percaya untuk pemasaran hasil petani di sini, bukan hanya di pangann tapi juga di biofarmaka itu kami semua punya pasarnya masing-masing jadi petani itu jangan sampai disaat panen melimpah tidak ada yang memasarkan atau pembeli.

Disaat petani sedang panen raya, disitu kami bantu untuk memasarkan hasil panen petani untuk jangan sampai petani itu tidak ada pembeli dan mereka akhirnya merugi. Dengan kami bantu mereka semua itu jadi lebih meningkat, taraf hidup mereka itu lebih meningkat, juga semua kebutuhan petani kami bantu, bukan hanya mengandalkan dari bantuan pemerintah tapi juga kita bantu selagi gapoktan bisa. Misalkan disaat petani tidak memiliki untuk membeli pupuk, kami bantu sebisa mungkin jangan sampai petani itu disaat membutuhkan pupuk malah tidak terpupuk sawahnya, palawijanya, atau tanaman biofarmakanya.

Dari hasil semua yang kami kelola baik itu dari pemasaran, kami setiap tahun itu ada sejenis SHU atau pembagian sisa hasil usaha yang dibagikan juga kepetani. SHU ini selalu dikumpulkan dari nilai jual yang kami terima kami bagikan juga kepetani disaat diakhir tahun.

Jadi petani itu supaya mandiri kita bina seperti cara pola tanam, cara menghasilkan ekonomi, kita bina mulai dari tanam hingga pemasaran. Jadi petani yang tanam, petani yang pasarkan, jadi petani tidak kesulitan untuk memasarkan barang-barang atau tanaman-tanaman palawija atau biofarmaka yang kita tanam di desa gandoang.

Senin, 19 Desember 2022

Bapak Jejen petaniperantau dari Sukabumi (Anggota Gapoktan)

Menanam padi, pisang, apapun apabila ada bibitnya dan modal pak Jejen akan tanam dengan keahlian dan ilmu yang dimilikinya. Bapak Jejen ini selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani, dan dapat memberikan masukan dan saran bagi para petani lainnya apabila ingin menanam cabe, kol, tomat.

Bapak Jejen : untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada hasil pertanian hal yang terpenting adalah modal. Ga ada modal sama dengan ga bisa tani “numbuh ngga, cape iya” modal diperlukan untuk membeli pupuk dan obat-obatan untuk tanaman. “Tanah lebar ga ada modal sama aja ga bisa tani, bisa tani buat makan sendiri saja, tidak untuk dipasarkan hasilnya”. ibaratnya modal adalah bahan bakar penggerak. Modal yang pak Jejen dapatkan turun dari pemerintah daerah melalui gapoktan. Modal yang dikeluarkan juga harus diperhitungkan sesuai apa yang ingin di tanam.

Pengetahuan baru: petani di setiap daerah memiliki target hasil panen pada setiap tanaman yang ditanamnya. Contoh menanam cabe di Sukabumi maksimum buah yang di hasilkan harus mencapai 3500 buah di satu pohonnya, kalau lebih dari 3500 akan rugi (akan dihitung), karena akan banyak stok cabai dipasaran yang membuat harga cabai turun. Apabila kurang dari 3500 itu harga pasar akan bagus.

Tanaman kol kurang cocok di Desa Gandoang karena suhu nya terlalu panas. Tanaman kol harus di suhu yang dingin. Di Desa Gandoang tanahnya rata, enak untuk menanam tanaman. Sumber air di Desa Gandoang mudah untuk ditemukan (gali 2 meter bisa dapat air) Bapak Jejen juga memelihara sapi ternak dan domba, jugaa memiliki kolam ikan lele. Memelihara ayam lebih membutuhkan modal untuk makanannya daripada memelihara sapi/kambing.

Catatan:

- Lahan yang ada di Desa Gapoktan semuanya dikelola oleh para petani yang tergabung dalam Gapoktan Gandoang Jaya.
- Honor tiap bulan para pengurus organisasi tani tergolong sangat kecil, tidak seimbang dengan pengeluaran.
- Rapat rutin seminggu dua kali para penyuluh pertanian setiap desa.
- Senin menjadi hari libur petani di Desa Gandoang.
- Penyuluhan langsung ke petani dilakukan ketika ada keluhan langsung petani tentang masalah yang mereka alami pada pertaniannya. Penyuluhan dilakukan dengan cara ngobrol santai sambil memberikan pengarahan.
- Perternakan, Perikanan juga ada di dalam gapoktan ini dan dikelola oleh sub sub nya masing-masing.
- Kolam-kolam ikan yang ada di desa adalah milik bersama para petani, siapapun boleh memberikan benih pada kolam-kolam yang tersedia.
- Perikanan merupakan pekerjaan sampingan petani sambil menunggu musim panen, agar tidak jenuh.
- Perikanan juga perawatannya tidak memakan waktu terlalu banyak
- Di Gapoktan ini juga ada budidaya pembenihan, pembesaran, pemasaran lele.
- Dipertanian saat covid juga turun karena anggaran dari pemerintah kurang
- Sekarang ini harga-harga produksi pertanian juga ikut naik akibat dari naik harga BBM.

Catatan Minggu, 30 Januari 2023

Wawancara dengan pak Abdul Rais (Bendahara Gapoktan)

1. Pertanyaan: Bagaimana karakteristik petani di desa Gandoang

Jawab: Karakter petani di Desa Gandoang macam macam, ada yang ngeyel, nurut, dan ada yang cuek. Tapi peran Gapoktan gimana caranya biar seragam, contohnya di gapoktan para petaninya di ajarkan teknik tanam legowo. Teknik

tersebut di anjurkan oleh pemerintah agar hasil pertanian bagus, hasil banyak dari bibit yang sedikit, perawatannya mudah, pemupukan juga gampang (khususnya

padi) perawatannya harus menggunakan teknik legowo (Cari penjelasan teknik legowo). Singkatnya adalah teknik legowo adalah memberikan ruang lebih antara baris 1 dengan baris lainnya. *Masih ada petani yang ngeyel tidak mengikuti arahan dari gapoktan.

Lalu dalam hal pemupukan, pengennya petani itu urea dibanyakan, gapoktan memberi saran kalau daunnya sudah hijau jangan di beri urea lagi, ganti dengan postpokalium yang di perbanyak. Kalau kebanyakan urea tidak bagus karena hanya ber efek ke daun saja, bukan ke buah.

2. Pertanyaan: apa saja peran gapoktan? seperti kegiatan

Jawab: dalam gapoktan ini ada arisan bulanan 1 bulan sekali yang masih berjalan sampai sekarang. Menerima segala keluhan petani yang kemudian petani dan gapoktan mencari solusi juga mengundang BPP yang semisal ada program untuk petani akan berdisukusi bersama petani mau bantuan atau program apa kedepannya. Desa gandoang mengajukan pompa air 1, ternak domba 1, dan traktor roda 4 1 ke dinas pertanian. Pengajuan tersebut agar petani-petani di desa gandoang mudah dalam mengolah tanah darat menjadi mudah, agar prosesnya mudah dan tidak makan waktu dan biaya.

Petani dapat menggunakan alat-alat pertanian yang dimiliki gapoktan dengan membayar sesuai dengan kemampuan mereka. Tujuan gapoktan itu mempermudah petani-petani yang ada di desa gandoang, apa saja akan di bantu agar petani di desa gandoang menjadi petani yang maju.

Gapoktan mengrahkan petani-petani untuk tidak menanam hanya 1 jenis tanaman saja. Misalkan petani menanam lengkuas yang merupakan tanaman tahunan (minimal panen 8 bulan) kalau petani menunggu selama itu petani mau makan apa? Tidak ada penghasilan. Maka dari itu dibuatlah selingan dengan menanam misal kacang tanah, kangkung yang panen nya cepat (istilahnya tanam tumpang sari). Agar tidak fokus pada 1 tanaman saja.

Pokonya berbagaimana gapoktan lakukan agar petani-petani di desa gandoang menjadi petani yang maju dan mandiri biar taraf hidup petani sedikit lebih meningkat jangan sampai petani gitu gitu saja penghasilannya. Karena semakin kesini biaya hidup semakin mahal.

3. Pertanyaan: Hubungan peran Gapoktan terhadap kemandirian petani di desa Gandoang

Jawab: petani itu kalau udah bisa segalanya dan ekonominya sudah meningkat otomatis dia belajar untuk mandiri. Jadi ga terlalu ingin di bantu kalau segalanya udah punya. Contoh bibit padi kalau panen itu ga usah beli. kalau dia selektif, dia akan memilih bibit yang paling bagus dari sawahnya sendiri. Jangan pengen bantuan bantuan aja terus. Kalau ingin panen pilihin yang paling bagus untuk benih dia sendiri, gapoktan megajarkan kesitu, jangan pengen di bantu terus biar mandiri. Intinya kalau panen, jangan di jual semua, sisakan bibit untuk modal dan jalan terus pertaniannya. Kecuali pupuk, kalau petani punya ternak mungkin pupuk ga usah beli, kalau ga punya ternak ya harus beli. Petani diajarkan untuk tidak mengharapkan bantuan terus menerus. Pengajuan ke pemerintah daerah belum tentu dapat.

Wawancara dengan Pak Abdul Rais Tanggal 21 Juli 2023

Tentang Kepercayaan, Norma, dan Jaringan yang ada di Gapoktan Gandoang Jaya

1. Pertanyaan: Bagaimana bentuk kepercayaan sesama anggota di Gapoktan Gandoang Jaya? *sekaligus menjawab bentuk kepercayaannya antara pengurus gapoktan dengan anggotanya

Jawab: Kalau bentuk kepercayaan itu kita bangun istilahnya open management / keterbukaan. Jadi kita terus terang aja, misalkan salah satu contoh : di harga, misalkan lengkuas atau hasil pertanian lainnya, kita cek dulu di induk harganya berapa, misalkan di induk harganya 10 ribu, diterimanya barang hasil pertanian kita, misalkan kencur 10 ribu, nah kita bilang ke anggota, di induk harga penerimaan atau penjualan itu 10 ribu per kilo. Kalo di induk 10 ribu kan di potong biaya ongkos, biaya kemas, dan segala macam, mau ngasih berapa. Misalkan kesepakatannya di angka 1000 dia terima uangnya, harus hasil kesepakatan terlebih dahulu pokoknya. Makanya itu kita open management / keterbukaan manajemen. Harga berapapun turun naiknya pasti kita bilang dulu, selebihnya mereka mau ngasih berapa, toh hasilnya juga untuk kepentingan mereka juga di bagi hasil akhir tahun

2. Pertanyaan: bagaimana bentuk kepercayaan antara gapoktan dengan penyuluh diluar gapoktan

Jawab: kalau penyuluh itu memfasilitasi kepercayaan misalnya ada program, gapoktan mendapat program melalui penyuluh misalkan bantuan benih, pupuk, kita rapatin dulu denga anggota “nih kita dapat bantuan pupuk” nantinya di sah in yang sama anggota juga, dibagiin deh tuh, dihadiri sama penyuluh. Intinya kita sih keterbukaan, namanya juga organisasi kalau udah keterbukaan enak, saling percaya

3. Tanya: bagaimana bentuk kepercayaan antara gapoktan dengan pembeli?

Jawab: kalau kepercayaan gapoktan dengan pembeli, kita kalau cash baru kita jual, kalau tidak cash, gapoktan tidak akan jual hasil panennya, soalnya yang namanya uang itu kan sensitif. Walaupun kita emang kalau di hutang juga ga seberapa kan kita tombokin dulu ada uang kas gapoktan

4. Pertanyaan soal Jaringan: Bagaimana bentuk jaringan/hubungan antara sesama anggota gapoktan?

Jawab: kalau hubungan sih kita kan istilahnya tali silaturahmi kan ada arisan bulanan disitulah kita saling sharing antara anggota dan pengurus dikumpulkan melalui wadah arisan tersebut, kita saling terbuka seperti ada masalah apanih? Ada unek-unek apa tentang gapoktan? silahkan diforum itu jelasin. Misalkan pembagian penih ga adil, kalau kita kan misalkan benih itu jatuhnya (pemberian) 5 Kg kita ga di hitung 5 Kg per orang, tapi kita hitung luasan lahan. Misalkan yang paling banyak itu butuh 5 Kg, walaupun dia lahan butuh bibit lebih dari 5 Kg, tetep gapoktan kasih 5 Kg. Soalnya apah? Buat nutupin anggota-anggota yang lainnya. Jadi yang luas ga di kasih banyak yang sedikit sesuai ukuran lahan. Petani dapat membeli sendiri kekurangannya di toko resmi pertanian

5. Pertanyaan: bagaimana bentuk jaringan gapoktan dengan institusi pemerintah dan swasta?

Jawab: kalau jaringan dengan pemerintah selama ini alhamdulillah cukup baik, dengan swasta juga kita udah kerjasama penerimaan misalkan beras merah kita ke PT Danon masukinnya. Alhamdulillah semua berjalan baik. Pupuk, benih, obat-obatan hingga traktor kemarin dari pemerintah (dari menteri).

6. Pertanyaan: bagaimana bentuk jaringan gapoktan dengan kelompok tani didalamnya

Jawab: cukup solid, mereka juga mengakui bahwa kelompok tani ini punya wadah gapoktan, ruang lingkup gapoktan itu kita membawahi beberapa kelompok. Misalkan kelompok A butuh apa, dia bilang ke gapoktan, misalkan butuh obat tanaman atau butuh pupuk dia kurang, gapoktan akan usahani biar dapat.

7. Pertanyaan: bagaimana bentuk jaringan antara gapoktan dengan pembeli?

Jawab: jaringan gapoktan dengan pembeli ya komunikasi aja, via telp dan bisa langsung ke kios.

8. Tanya tentang norma/peraturan: kalo peraturan tertulisny itu ada di ADART di situ sudah cukup jelas dan tertera semua, segala peraturan, segala sanksi dan segala macam ada di ADART

9. Pertanyaan: bagaimana norma sesama anggota gapoktan?

Jawab: kalau udah terdaftar di anggota gapoktan itu, mereka kalau penjualan hasil pasti larinya ke gapoktan, adapun yang ngejual sendiri karena butuh uang, jual ketengkulak, silahkan, tapi pasti mereka bilang dulu “gapoktan punya uang cash ga nih? Buat kasbon, jaminannya hasil pertanian” kalau gapoktan sanggup, ditalanginlah sama gapoktan, kalau gapoktan ga sanggup, ya silahkan hasil panen petani tersebut jual ke tengkulak. Tapi mereka rata-rata izin dulu.

10. Pertanyaan: ada ga kesepakatan hasil penjualan

Jawab: kalau kesepakatan hasil penjualan pasti ada, soalnya kan disitu ada pembagian SHU akhir tahun, toh mereka juga ga pada di ambil, mereka pada inisiatifkan buat ke yatim dan jompo, kalau komunikatif alhamdulillah terjalin, kitakan yang namanya organisasi harus ada keterbukaan. Rata-rata mereka udah percaya semua

11. Pertanyaan: kalau soal pembagian kerja ?

Jawab: kalau pembagian kerja ada, kan ada strukturnya (kasih liat strukturnya) ada ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi, misal ada seksi pangan, seksi perikanan, seksi alsin ada, semua ada bagiannya. Kalaupun misalkan seksi A ga sempat dengan tugasnya, bisa di backup.

Syarat ke anggotaan di Gapoktan Gandoang Jaya: bertani dan berternak di wilayah Desa Gandoang.

12. Pertanyaan: bagaimana peraturan/norma antara gapoktan dengan pemerintahan dan swasta?

Jawab: kalau norma/peraturan antara gapoktan dengan pemerintah kayaknya ga ada soal organisasi gapoktan, cuman terstruktur aja dengan pemerintahan mah. Dan semuanya anggota gapoktan ini terdaftar di simluhtan, dari BPP sudah di daftarkan semua, sudah tercantum di simluhtan kementerian pertanian.

Kalau dengan perusahaan swasta, kita paling ngirim hasil, ada perjanjiannya juga sih, paling kualitas hasil panen nya, sama sistem pembayaran, kalau perusahaan kan jarang yang cash, dia biasanya akhir bulan. Disitulah kita sebagai pengurus gimana caranya biar barang kita berjalan dan uang tetap mengalir.

Catatan: di Desa Gandoang ini ada 5 Dusun, yaitu dusun 1, 2, 3, 4, 5. Kalau RW ada 15 dan RT ada 56. Warganya ada 13 ribu lebih

Wawancara pribadi dengan Pak Aman 4 Januari 2023

1. Pertanyaan: Bapak pernah ga kesulitan alat atau bahan

Jawab : ya pernah, kesulitan alat, alat gemuk kaya pupuk, kadang-kadang stock di warung belum dateng, kesulitannya gitu doang

2. Tanya: apakah di bantu petani lain atau gapoktan

Jawab : ga, kalo masih ada modal, ya modal sendiri aja buat nyukupinnya, kalo gapoktan kadang-kadang membantu bibit, tapi kalo kadang-kadang gemuk (pupuk) jarang kedapetan, dapet sih dapet, lama gitu waktunya (subsidiya lama). Kalo sekarang nih saya telat ambil, yang duluan udah kehabisan, subsidiya tidak mencukupi

3. Pertanyaan : Bapak pernah ga diberikan masukan-masukan atau penyuluhan oleh Gapoktan?

Jawab : Pernah, kaya dikasih cara-caranya gitu, sama juga sawah di kasih tau caranya, di legowo, bapa udah tau caranya, cara di legowo, cara ngegemuknya, cara mekarin benih. Benih kan kalau menurut pertanian kan ga boleh di gebot, cabut aja, ga boleh di sisain di tanah akarnya, sampe kebawa bagusnya mah, jadi ga mati tanamannya

4. Pertanyaan : Bapak merasa gak ada keuntungan dari adanya gapoktan di Desa Gandoang?

Jawab : yaa ada juga merasa keuntungan. Kalo alat alat seperti semprot apa gitu, mau make, kita pinjam dulu ke orang yang terakhir pakai, setelah selesai, baru kita pakai. Ga punya sendiri (ganti-gantian)

Infomasi lebih dari Bapak Aman : saya mah nanem cabe, cikur, kacang panjang, laja, singkong, talas bogor. Bapak pernah kekurangan pupuk dan obat obatan untuk tanamannya. Kalo masalah obatkan kita kudu beli, yaa kalo kita punya duit kita beli, kalo ga punya tahan dulu. Pupuk dan obat-obatan bisa dibeli ke toko resmi pertanian, kita bawa kartu pertanian. Kalo bibit kadang-kadang setahun sekali dikasihnya sama pemerintah, tapi ga secukupnya. Kalo kita pengen

lagi ya beli sendiri. Misalnya dari sana dapet jatah 2 kantong tapi kita perlu 5 kantong, kan kita jadinya beli sendiri 3 kantong. Bapak udah paham

Bapak pernah hampir bangkrut karena penjualan padinya turun karena kualitas padinya yang buruk saat musim hujan, karena kurang di jemur. Pas saya ga punya modal tapi saya mau nanem, kadang-kadang saya ngutang dulu. Kadang-kadang saya mau nanem cikur nih ya, tapi gada duit, pinjam ke orang lain, nanti hasilnya dibagi 2. Modal nya dari dia tapi bapak yang ngerjain semuanya. Dia Cuma

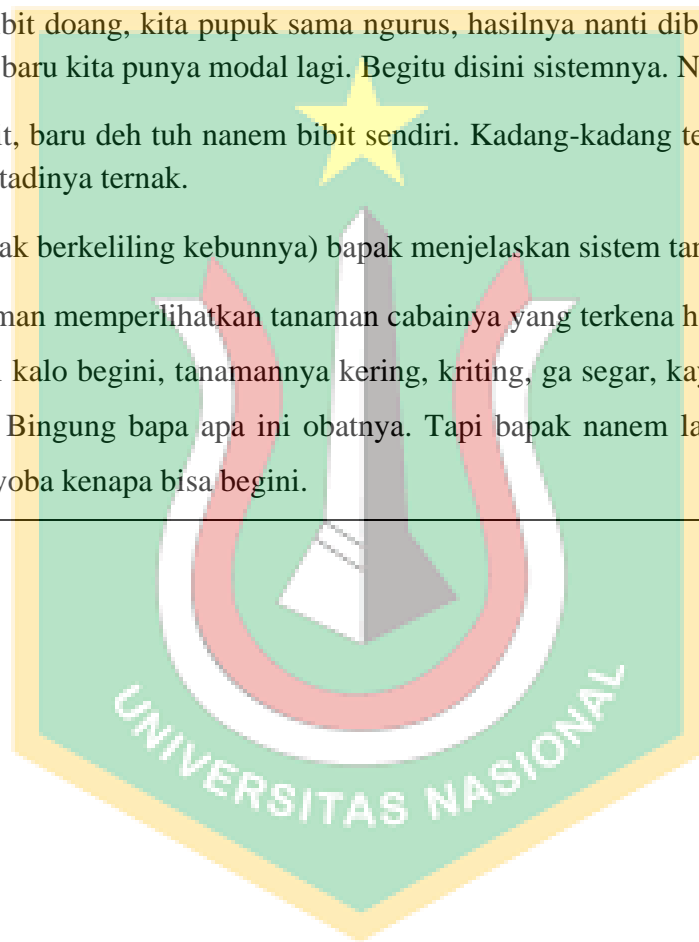
ngadain bibit doang, kita pupuk sama ngurus, hasilnya nanti dibagi 2 selama satu tahun tuh, baru kita punya modal lagi. Begitu disini sistemnya. Nanti pas kita

punya bibit, baru deh tuh nanem bibit sendiri. Kadang-kadang ternak juga begitu. Saya juga tadinya ternak.

(Lalu di ajak berkeliling kebunnya) bapak menjelaskan sistem tanam tumpang sari

(Bapak Aman memperlihatkan tanaman cabainya yang terkena hama kurang obat)

bapak rugi kalo begini, tanamannya kering, kriting, ga segar, kaya gini pas sudah 3x panen. Bingung bapa apa ini obatnya. Tapi bapak nanem lagi di lahan sana, mau tau nyoba kenapa bisa begini.



Dokumentasi Observasi Foto



Gambar 9. Lahan & Wawancara dengan petani, pengurus Gapoktan, dan pemborong/pembeli



Gambar 10. Bantuan traktor dari kementerian & penyuluhan budidaya cabai oleh Gapoktan Gandoang Jaya



Gambar 11. Hasil pertanian petani Gapoktan Gandoang Jaya



Gambar 12. Struktur Organisasi

Jumlah anggota dari Gapoktan Gandoang Jaya terdiri dari 115 orang

a. Struktur Organisasi

- Ketua : Didid Haryadi
- Sekretaris : Dedy Iskandar
- Bendahara : Abdul Rais
- Pengendalian Hama Terpadu (PHT) : Koman
- Pemasaran : Abdul Rais
- Sarana Peralatan Peranian : Ita bin Senan

b. Luas Lahan

Luas wilayah kerja Gapoktan Gandoang Jaya 230 Ha dengan jumlah pemilik sebanyak 115 orang.

Tugas Pokok:

a. Ketua

1. Menyusun rencana usaha kelompok
2. Mengkoordinasi kegiatan kelompok
3. Melaksanakan pelayanan kepada petani atau kelompok tani

b. Bendahara

1. Mencatat keluar masuknya keuangan organisasi
2. Mengagendakan keluar masuknya organisasi
3. Membuat laporan kegiatan organisasi
4. Membuat laporan keuangan organisasi

c. Sekretaris

1. Mencatat keluar masuknya surat
 2. Menyusun serta membuat jadwal kegiatan
 3. Menyimpan arsip atau surat
- d. Sie PHT
1. Mengamati hama yang ada di tanaman padi
 2. Menjadwalkan untuk pengendalian hama tanaman padi
- e. Sie Saprotan
1. Mengusahakan sarana untuk tanaman padi
- f. Sie Pemasaran
1. Memasarkan hasil produksi
 2. Mempromosikan hasil produksi



BIOGRAFI



Nama : Adjie Fadillah Prasetia
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Januari 2001
Alamat : Perumahan Citra Indah
City, Cluster Bukit
Hijau N3 Nomer 6

Pendidikan : 2004 - 2006 TK ISLAM AL-FALAH JAKARTA TIMUR
: 2007 - 2013 SDSN BAMBU APUS 01 PAGI JAKARTA TIMUR
: 2014 - 2016 SMP NEGERI 5 TASIKMALAYA
: 2017 - 2019 SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA

Pengalaman : Selama penulis menempuh pendidikan kuliah di Program Studi Sosiologi, FISIP, UNAS, kegiatan yang dilakukan hanya kuliah-pulang kuliah pulang alias mahasiswa Kupu-Kupu. Selama berkuliah, penulis juga hanya sedikit/sebentar merasakan perkuliahan secara langsung di kelas bertemu dan berdiskusi bersama dengan dosen. Hal tersebut dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan mahasiswa berkuliah secara online.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Jakarta, 28 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Adjie Fadillah Prasetya
NPM : 193503516038
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Memperkuat Kemandirian Sosial Ekonomi Petani Desa Gandoang"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir.

Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 25%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional



Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

turnitin
Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submission is displayed below.

Submission author: Adje Fadillah Praseta
Assignment ID#: 504403 SUBMISI LAMPAK 2023
Submission title: Adje Fadillah Praseta
File name: Adje_Fadillah_Praseta_Tes_Turnitin_Adje_Fadillah_Praseta.doc
File size: 1.45MB
Page count: 108
Word count: 18,310
Character count: 122,108
Submission date: 28 Jul 2023 11:06AM UTC-0700
Submission ID: 213788962

turnitin

Adje Fadillah Praseta Adje Fadillah Praseta

38 of 39

Match Overview

25%

1	Submitted to Sirewsya ... Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas ... Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
5	Submitted to ULL DOKTI ... Student Paper	1%
6	Submitted to Universita ... Student Paper	1%

Page 1 of 108 Word Count: 18310

Text Only Report High Resolution